

A. PENGERTIAN TABUNGAN

Tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat tertentu misalnya harus ditarik secara tunai, penarikannya hanya dalam kelipatan nominal tertentu, jumlah penarikan tidak boleh melebihi saldo minimal tertentu.

Produk tabungan pada prinsipnya mengikuti ketentuan BI yang pada SK Dir. BI No. 22/63 Kep. Dir. Tanggal 01-12-1989 bahwa syarat-syarat penyelenggaraan tabungan adalah sebagai berikut:

1. Bank hanya dapat menyelenggarakan tabungan dalam bentuk rupiah.
2. Ketentuan mengenai penyelenggaraan tabungan ditetapkan oleh bank masing-masing.
3. Penarikan tabungan tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro serta surat perintah bayar lainnya yang sejenis.
4. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut misalnya *Automatic Teller Machine* (ATM).
5. Bank penyelenggara tabungan diperkenankan untuk menetapkan sendiri cara pelayanan, sistem administrasi, setoran, frekuensi pengambilan, tabungan pasif, tingkat suku bunga, cara perhitungan dan pembayaran bunga, pemberian hadiah, nama tabungan.
6. Bunga tabungan dikenakan pajak penghasilan (PPh) sebesar 15% final untuk penduduk dan 20% untuk bukan penduduk (Kep. Menteri Keu. No. 1308/KMK.04/1989).

B. PENCATATAN TRANSAKSI TABUNGAN

Setiap setoran tabungan akan dicatat sebesar nilai nominal setoran dan selanjutnya disajikan sebesar nilai kewajiban. **Nilai kewajiban** adalah saldo ditambah bunga

yang diperhitungkan dikurangi pajak. Setiap bunga yang diperhitungkan dikreditkan ke rekening tabungan. Untuk setor tabungan, seorang penabung bisa menggunakan uang tunai, warkat, transfer masuk dan sebagainya yang disetujui bank. Setoran menggunakan warkat atau surat berharga lain bisa dikreditkan ke tabungan kalau warkat tersebut sudah efektif, yang artinya dapat diuangkan pada saat itu.

Contoh:

Pada tanggal 3 Juli 2013 Aditya membuka tabungan Simaskot pada Bank Omega Semarang dengan setoran berupa uang tunai Rp1.500.000, wesel yang telah jatuh tempo dan telah diendos oleh Bank Prima Cabang Malang sebesar Rp8.000.000. Biaya meterai untuk surat kuasa Rp6.000. Maka jurnal pada tanggal 3 Juli 2013 adalah:

Keterangan	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Terima warkat inkaso	Dr. RAR Warkat Inkaso Diterima	8.000.000	
Inkaso berhasil	Cr. RAR Warkat Inkaso Diterima		
Catat ke tabungan	Dr. RAK Cabang Malang	8.000.000	
	Dr. Kas	1.500.000	
	Cr. Bea Materai		6.000
	Cr. Tab. Simaskot-Aditya		9.494.000

Penyetoran tabungan tidak hanya bisa dilakukan pada bank tempat penabung membuka tabungan, namun bis dilakukan di kantor cabang yang lain. Bila hal ini terjadi maka akan dicatat pada rekening antar kantor (RAK).

Contoh:

Aditya setor tunai untuk tabungan pada tanggal 7 Juli 2013 sebesar Rp 6.000.000 dari cabang Solo. Pencatatannya adalah:

Keterangan	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Di Cabang	Dr. RAK Cabang Solo	5.000.000	
Semarang	Cr. Tabungan Simaskot		5.000.000

Di Cabang Solo	Dr. Kas	5.000.000	
	Cr. RAK Cabang Semarang		5.000.000

C. PENARIKAN TABUNGAN

Penarikan tabungan hanya bisa dilakukan secara tunai di setiap *counter-counter* cabang bank bersangkutan atau dengan menggunakan alat tertentu berupa kartu ATM. Penarikan di cabang lain umumnya dibatasi maksimal *plafond* penarikannya, sedangkan di cabang tempat membuka tabungan penarikan diijinkan sampai tabungan bersaldo minimal. **Kartu ATM** merupakan kartu tunai (*cash card*) yang hanya bisa digunakan untuk penarikan tunai dengan menggunakan *Automatic Teller Machine* (ATM). Penarikan di cabang lain akan dicatat pada **Rekening Perhitungan Antar Kantor (RAK)**.

Contoh:

12 Juli 2013 Aditya melakukan penarikan tabungan di Cabang Jakarta sebesar Rp2.500.000

22 Juli 2013 Aditya mencairkan tabungan di Cabang Semarang Rp5.000.000

Pencatatan transaksi di cabang Semarang maupun cabang Jakarta sebagai berikut:

Keterangan	Tgl	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Di Cabang Jakarta	12/7-13	Dr. RAK Cabang Semarang	2.500.000	
		Cr. Kas		2.500.000
Di Cabang Semarang	12/7-13	Dr. Tabungan Simaskot-Aditya	2.500.000	
		Cr. RAK Cab. Jakarta		2.500.000
	22/7-13	Dr. Tabungan Simaskot-Aditya	5.000.000	
		Cr. Kas		5.000.000

Mutasi Tabungan Simaskot a/n Aditya

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
3 Juli	Setor pembukaan		9.494.000	9.494.000
7 Juli	Setor dari Cabang Solo		5.000.000	14.494.000
12 Juli	Penarikan tunai di Cab. Jakarta	2.500.000		11.994.000
22 Juli	Penarikan tunai	5.000.000		6.994.000

D. BUNGA TABUNGAN DAN PERHITUNGANNYA

Bunga tabungan dihitung pada setiap akhir bulan dan langsung dikreditkan ke rekening tabungan. Dengan demikian bunga tabungan akan menambah saldo tabungan. Perhitungan bunga bisa dilakukan secara harian atau bulanan dengan mendasarkan pada saldo terendah, suku bunga tetap atau berubah.

1. Bunga diperhitungkan dengan dasar lamanya saldo mengendap dan tingkat suku bunga berubah-ubah. Bila pendekatan ini yang digunakan, lamanya waktu mengendap dihitung sejak perubahan sampai terjadi perubahan bunga.

Contoh perhitungan waktu: tanggal 3 Juli 2007 sampai 7 Juli 2013, maka lama dana mengendap $7-3 = 4$ hari. Hari pada tanggal 3 Juli 2013 diperhitungkan, sedangkan tanggal 7 Juli 2013 tidak diperhitungkan.

Contoh:

Perhitungan suku bunga pada Bank Omega Semarang berdasarkan *floating*.

Tingkat suku bunga tabungan pada bulan Juli adalah sebagai berikut :

Tanggal	Tingkat Suku Bunga Tabungan
1 Juli 2013	3%
10 Juli 2013	4%
20 Juli 2013	3%
25 Juli 2013	5%

Bila diminta untuk menentukan bunga yang diperoleh Aditya pada bulan Juli 2007, maka perhitungan bunganya adalah:

Waktu Dana Mengendap	Hari Bunga	Saldo (Rp)	Suku Bunga	Jumlah Bunga
3/7 sampai 7/7 2013	4	9.494.000	3%	3.164,67
7/7 sampai 10/7 2013	3	14.494.000	3%	3.623,5
10/7 sampai 12/7 2013	2	14.494.000	4%	3.220,89
12/7 sampai 20/7 2013	8	11.994.000	3%	7.996
20/7 sampai 22/7 2013	2	11.994.000	3%	1.999
22/7 sampai 25/7 2013	3	6.994.000	3%	1.748,5
25/7 sampai 31/7 2013	6	6.994.000	5%	5.828,33
Jumlah				27.580,89

Keterangan: Perhitungan $4/360 \times 9.494.000 \times 3\% = 3.164,67$

Pencatatan bunga dan PPh sebesar 15% sebagai berikut:

Keterangan	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Pencatatan bunga	Dr. Biaya Bunga	27.580,89	
	Cr. Tabungan Simaskot		27.580,89
Pencatatan pajak	Dr. Tabungan Simaskot	4.137,13	
15%	Cr. Hutang PPh		4.137,13
Bila PPh disetor ke	Dr. Hutang PPh	4.137,13	
kas Negara	Cr. Giro Kantor Kas Negara		4.137,13

2. Perhitungan bunga berdasarkan lamanya saldo mengendap dan tingkat suku bunga tetap.

Dengan menggunakan contoh sebelumnya dan tingkat suku bunga tetap 4%, maka dapat ditentukan bunga sebagai berikut:

Tanggal	Hari Bunga	Saldo (Rp)	Suku Bunga	Jumlah Bunga
3/7 sampai 7/7 2013	4	9.494.000	4%	4.219,56
7/7 sampai 12/7 2013	5	14.494.000	4%	8.052,22
12/7 sampai 22/7 2013	10	11.994.000	4%	13.326,67
22/7 sampai 31/7 2013	9	6.994.000	4%	6.994
Jumlah				32.592,45

3. Perhitungan suku bunga tabungan berdasarkan saldo terendah dalam bulan yang bersangkutan dengan suku bunga berjenjang.

Saldo Terendah Dalam Bulan Itu (Rp)	Suku Bunga (%)
0 sampai 10.000.000	2%
10.000.000 sampai 20.000.000	3%
20.000.000 sampai 50.000.000	4%
Lebih dari 50.000.000	5%

Perhitungan bunganya adalah: $(31/360) \times 6.994.000 \times 2\% = 12.045,22$

E. HADIAH UNTUK PENABUNG

Bank sering menyelenggarakan tabungan berhadiah. Hadiah yang diberikan ini dalam pandangan akuntansi dicatat sebagai biaya. Biaya ini umumnya diperhitungkan proporsional dengan kemampuan suatu cabang dalam menghimpun dana melalui tabungan. Kemampuan ini tercermin dari posisi saldo tabungan di neraca cabang. Semakin besar suatu cabang menghimpun dana tabungan, maka semakin besar porsi biaya hadiahnya. Sebaliknya semakin kecil saldo tabungan di neraca cabang maka semakin kecil kontribusi untuk menanggung biaya hadiah.

Total biaya hadiah ditentukan sekian persen dari total dana tabungan yang dihimpun dari seluruh cabang (termasuk kantor pusat) ditambah sumbangan untuk sosial melalui pemerintah dan pajak undian. Pajak undian ini adalah pajak yang ditanggung bank. Bila pajak ditanggung pemenang, maka pajak tidak diperhitungkan bank. Nilai hadiah undian sebelum sumbangan sosial berkisar antara 0,1% hingga 0,5% dari posisi saldo tabungan bank yang bersangkutan. Sumbangan sosial sekitar 10% dan pajak undian sekitar 25%.

Contoh:

Bank Express Utama berkantor pusat di Surabaya mempunyai cabang di Gresik, Malang, Kediri, Jember. Pada tahun 2013 akan mengadakan undian berhadiah untuk Tabungan Prima Utama. Undian akan dilaksanakan dua kali dalam setahun. Posisi saldo Prima Utama per 31 Desember 2012 sebesar Rp12.750.000.000. Nilai hadiah sebelum sumbangan ditentukan 0,4% dari posisi saldo tabungan tersebut. Sumbangan sosial melalui pemerintah 10% dari nilai hadiah, pajak undian 25% ditanggung bank. Perhitungan hadiah adalah:

Nilai hadiah sebelum sumbangan sosial = $12.750.000.000 \times 0,4\%$	51.000.000
Sumbangan sosial = $10\% \times 51.000.000$	5.100.000
Pajak undian $25\% \times 5.100.000$	12.750.000
Jumlah	68.850.000

Biaya yang harus dilimpahkan ke cabang secara proporsional sebagai berikut :

Kantor Cabang	Posisi Saldo (Rp)	Porsi ¹⁾	Beban / semester ²⁾ (Rp)	Beban / bulan ³⁾ (Rp)
Surabaya	4.250.000.000	0,333334	22.950.000	3.825.000
Gresik	3.700.000.000	0,290196	19.980.000	3.330.000
Malang	2.100.000.000	0,164706	11.340.000	1.890.000
Kediri	1.250.000.000	0,098039	6.750.000	1.125.000
Jember	1.450.000.000	0,113725	7.830.000	1.305.000
Jumlah	12.750.000.000	1,000000	68.850.000	11.475.000

Keterangan :

$$^1) \frac{4.250.000.000}{12.750.000.000} = 0,333334$$

$$^2) 68.850.000 \times 0,333334 = 22.950.000$$

$$^3) \frac{22.950.000}{6} = 3.825.000$$

$$^3) \frac{22.950.000}{6} = 3.825.000$$

Pencatatan biaya promosi berupa hadiah sebagai berikut:

Keterangan	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Di kantor pusat	Dr. Biaya Promosi Dibayar Dimuka	22.950.000	
Surabaya	Dr. RAK Cabang Gresik	19.980.000	
Untuk pembelian	Dr. RAK Cabang Malang	11.340.000	
Hadiah	Dr. RAK Cabang Kediri	6.750.000	
	Dr. RAK Cabang Jember	7.830.000	
	Cr. Kas		68.850.000
Di Cabang	Dr. Biaya Promosi Dibayar Dimuka	19.980.000	
Gresik	Cr. Kantor Pusat Surabaya		19.980.000
Di Cabang	Dr. Biaya Promosi Dimuka	11.340.000	
Malang	Cr. RAK Kantor Pusat Surabaya		11.340.000
Di Cabang	Dr. Biaya Promosi Dimuka	6.750.000	
Kediri	Cr. RAK Kantor Pusat Surabaya		6.750.000
Di Cabang	Dr. Biaya Promosi Dimuka	7.830.000	
Jember	Cr. RAK Kantor Pusat Surabaya		7.830.000

Pencatatan Biaya Promosi yang dibayar dimuka :

Keterangan	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Di Kantor Pusat	Dr. Biaya Promosi	3.825.000	
Surabaya	Cr. Biaya Promosi Dimuka		3.825.000
Di Cabang Gresik	Dr. Biaya Promosi	3.330.000	
	Cr. Biaya Promosi Dimuka		3.330.000
Di Cabang	Dr. Biaya Promosi	1.890.000	
Malang	Cr. Biaya Promosi Dimuka		1.890.000
Di Cabang Kediri	Dr. Biaya Promosi	1.125.000	
	Cr. Biaya Promosi Dimuka		1.125.000
Di Cabang Jember	Dr. Biaya Promosi	1.305.000	
	Cr. Biaya Promosi Dimuka		1.305.000

Bila dalam undian terdapat penabung yang memenangkan hadiah, maka cabang akan mendebet rekening antar kantor (RAK) kantor pusat dan mengkredit rekening tabungan nasabah yang bersangkutan. Pencatatan seperti ini dilakukan karena pada saat pembagian hadiah, asumsinya dana promosi telah di *pool* di kantor pusat sebagaimana ditunjukkan dalam jurnal di atas sehingga pada saat pembagian ke nasabah, kantor cabang meminta ke kantor pusat.

Contoh:

Indra Prasetya nasabah Tabungan Prima Utama Cabang Gresik memenangkan hadiah utama sebesar Rp25.000.000. Pencatatannya pada saat pelimpahan ke rekening nasabah:

Keterangan	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Jurnal di Cabang Gresik	Dr. RAK Kantor Pusat	25.000.000	
	Cr. Tabungan Indra Prasetya		25.000.000
Jurnal Di Kantor Pusat	Dr. Biaya Promosi	25.000.000	
	Cr. RAK Cabang Gresik		25.000.000

Latihan soal:

1. Berikut ini adalah transaksi tabungan yang dilakukan oleh Setiawan yang merupakan nasabah Bank Artha Semarang pada bulan April 2013.
 - 1 April Setiawan membuka tabungan Sutra pada Bank Artha Semarang dengan setoran tunai Rp2.000.000, Cek BPD Semarang Rp3.750.000, wesel yang telah diendos oleh Bank Sejahtera cabang Solo sebesar Rp4.500.000. Inkaso dan kliring terhadap warkat tersebut dinyatakan berhasil pada tanggal 1 April 2005. Biaya inkaso Rp75.000, biaya materai untuk surat kuasa Rp6.000.
 - 5 April Setiawan setor tunai Rp3.000.000 dari Cabang Madiun.
 - 12 April Setiawan melakukan penarikan tabungan di Cabang Yogyakarta sebesar Rp6.000.000
 - 18 April Setiawan melakukan penarikan tabungan sebesar Rp1.000.000 di Cabang Semarang
 - a. Buatlah jurnal yang diperlukan beserta mutasi Tabungan Sutra a/n Setiawan!
 - b. Bank Artha Semarang menerapkan perhitungan bunga tabungan secara **flat**, dengan tingkat suku bunga pada bulan April 2013 sebesar 4%. Hitunglah bunga yang diterima Setiawan pada bulan April 2013 dan buat pencatatan bunga serta PPh bila pajak dikenakan sebesar 15%!
2. Bank Berlian berkantor pusat di Jakarta mempunyai cabang di Tangerang, Bekasi, dan Banten. Pada tahun 2013 akan mengadakan undian berhadiah untuk Tabungan Berlian Plus. Undian akan dilaksanakan setiap akhir semester (dua kali dalam setahun). Diketahui posisi saldo Tabungan Berlian Plus per 31 Desember 2012 sebesar Rp10.795.000.000. Nilai hadiah sebelum sumbangan ditentukan 0,3% dari posisi saldo tabungan tersebut. Sumbangan sosial melalui pemerintah 10% dari nilai hadiah, pajak undian 25% ditanggung bank.
 - a. Hitunglah hadiah yang diterima masing-masing cabang dan pencatatannya jika biaya yang harus dilimpahkan ke cabang secara proporsional adalah sebagai berikut :

Kantor Cabang	Posisi Saldo	Porsi	Beban/semester	Beban/bulan
Jakarta	4.500.000.000			
Tangerang	3.000.000.000			
Bekasi	2.000.000.000			
Banten	1.295.000.000			
Jumlah	10.795.000.000			

- b. Buatlah pencatatan jika Rikardo nasabah Tabungan Berlian Plus cabang Banten memperoleh hadiah utama senilai Rp50.000.000